

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu. Permainan futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, terutama pada gerak dasar yang harus dikuasai. Gerak dasar tersebut antara lain *passing, control, dribbling, Shooting dan heading* (Pamungkas et al., 2019).

Olahraga yang mempunyai banyak penggemar di Indonesia salah satunya adalah futsal. (Pratama et al., 2023) menuturkan bahwa futsal termasuk dalam salah satu cabang permainan olahraga bola besar. Secara umum, permainan futsal hampir serupa dengan bola besar, sementara yang membedakan adalah lokasi dan jumlah pemain antar tim. Hal itu lebih detail disampaikan oleh Praniata et al., (2019) bahwa futsal adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang, yang bertujuan untuk menciptakan gol. Melalui beberapa perbedaan tersebut membuat permainan futsal terkesan lebih mudah, tetapi tetap dengan sisi agresif yang sama, yang menjadikan futsal sebagai olahraga yang sebagian besar digemari mayoritas golongan muda, dan bukan hanya diminati oleh golongan pria, bahkan golongan wanita ikut memainkannya (Coakley, 2011)

Futsal lebih mementingkan kemampuan *skill*. Bola yang lebih kecil dan ringan menjadi instrumen yang hebat dan membantu mengembangkan teknik individu. Sebab pemain bisa lebih dewasa dan menguasai bola. Sedikitnya jumlah pemain dalam suatu tim menjadi sangat krusial bagi semua pemain dalam menyerang pertahanan. Tidak ada permainan sampingan yang kecil-kecilan, namun semua pemain harus saling membantu dan harus memiliki mentalitas dan karakter bertahan dan menyerang serta kemampuan teknis individu masing-masing pemain. (Caglayan et al., 2018; Müller et al., 2018; Setiakarnawijaya et al., 2022).

Futsal saat ini digemari oleh berbagai macam kalangan dari anak-anak sampai dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, banyak lembaga yang menyelenggarakan kompetisi futsal, mulai dari antar pelajar/mahasiswa maupun antar klub. Bahkan saat ini banyak sekolah-sekolah yang memfasilitasi para peserta didik yang ingin mengembangkan kemampuan dalam bidang olahraga futsal.

Sehingga membuat banyak sekolah di Indonesia memasukkan futsal sebagai salah satu kegiatan penyaluran minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga baik di tingkat SD, SMP, maupun SMA. Selain banyak digemari, olahraga futsal dapat menjadi sarana meraih prestasi di sekolah tentunya melalui aktivitas ekstrakurikuler (Pratama et al., 2023)

Menurut Adiningtyas et al., (2020) ekstrakurikuler ialah aktivitas non akademik yang dilaksanakan di luar kegiatan akademik yang menjadi salah satu usaha untuk menambah pengetahuan serta meresapi pelajaran yang sudah dipelajari dari guru pada saat di sekolah untuk anak didik supaya bisa dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Ekstrakurikuler merupakan program kurikuler yang mampu untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui pengembangan bakat, minat, dan kreativitas. Ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah dengan tujuan mengembangkan dan memperluas kemampuan peserta didik dalam bidang yang diminati. Selain itu, ekstrakurikuler juga mampu mengajarkan cara untuk berkomunikasi dan bekerja sama. Pada hakikatnya tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk kepentingan peserta didik agar memiliki nilai-nilai pendidikan karakter peserta didik dalam upaya pembinaan manusia seutuhnya (Arifudin, 2022).

Ekstrakurikuler juga diharapkan untuk mampu meningkatkan keterampilan dengan dilakukan secara berkesinambungan. Kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan berarti dalam futsal membutuhkan pemikiran cepat dan keterampilan menembak yang tepat. Olahraga futsal memiliki beberapa teknik dasar salah satunya adalah menembak bola (*shooting*). *Shooting* merupakan salah satu teknik yang penting dan perlu dikuasai oleh pemain, teknik tersebut sangat dibutuhkan dalam permainan futsal guna untuk mencetak gol yang bertujuan untuk memenangkan pertandingan.

Namun dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar, peneliti mengamati terdapat kekurangan atau masalah dalam hal menembak bola ke gawang (*shooting*). Hal ini dibuktikan oleh (Najib & Priambodo, 2019) dengan mengamati langsung ketika mendampingi ekstrakurikuler. Tendangan yang dilakukan siswa tersebut tidak mengarah ke gawang atau tidak tepat pada sasaran dan melambung keatas sehingga tidak menghasilkan gol.

Untuk meningkatkan keterampilan menembak futsal, memasukkan variasi permainan dapat menjadi pendekatan yang efektif (Bisa, 2023). Dengan memperkenalkan variasi permainan yang berbeda, pemain dihadapkan pada berbagai skenario yang mengharuskan mereka beradaptasi dan menyempurnakan teknik menembak. (Handoko et al., 2020). Variasi permainan yang diterapkan dimulai dengan variasi permainan yang sederhana yakni menendang ke gawang yang sudah di tandai atau dibatasi, selanjutnya variasi permainan satu vs satu atau dua vs dua, dan secara bertahap berkembang ke tim yang lebih besar, seperti tiga vs tiga atau lima vs lima, dapat membantu pemain mengembangkan keterampilan menembak mereka di lingkungan bermain yang berbeda. (Indrawan et al., 2021).

Selanjutnya dengan cara memvariasikan jarak tembak dengan mengubah jarak dari mana pemain bisa menembak menantang akurasi dan kekuatan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan zona tembak tertentu atau memasukkan target ke dalam tujuan yang ingin dituju. (Iqbal et al., 2019). Kemudian R. Hidayat et al., (2022) variasi permainan untuk meningkatkan kemampuan *shooting* futsal dapat dilakukan dengan cara menerapkan batasan waktu untuk tugas menembak dapat mensimulasikan tekanan seperti permainan dan mendorong pemain untuk membuat keputusan cepat dan mengeksekusi tembakan secara efisien. Variasi permainan lainnya adalah dengan merancang variasi permainan *shooting* yang fokus pada teknik menembak yang berbeda, seperti tendangan voli, penyelesaian satu sentuhan, atau tembakan penempatan dapat membantu pemain meningkatkan keterampilan menembak di area tertentu. Dengan menggabungkan variasi permainan ini, pemain dapat meningkatkan kemampuan beradaptasi dan menyempurnakan tembakannya.

Berdasarkan hasil penelitian kecil di lapangan, permasalahan pada kemampuan *shooting* futsal diantaranya 1) Kurangnya pemahaman teknik dasar: Siswa sekolah dasar seringkali belum memiliki pemahaman yang memadai tentang teknik dasar dalam melakukan *shooting* futsal. Mereka mungkin tidak memahami posisi tubuh yang benar, teknik mengontrol bola, atau cara mengarahkan tembakan dengan baik; 2) Kurangnya latihan yang terarah: Keterampilan *shooting* futsal memerlukan latihan yang teratur dan terarah. Namun, seringkali di sekolah dasar, waktu yang dialokasikan untuk latihan futsal mungkin terbatas, atau kurangnya

pemahaman tentang bagaimana merancang latihan yang efektif; 3) Kurangnya fasilitas dan peralatan yang memadai: Fasilitas olahraga yang terbatas dan kurangnya peralatan futsal yang memadai. Hal ini mungkin menjadi hambatan dalam memberikan pengalaman latihan yang baik kepada siswa; 4) Kurangnya motivasi atau minat: Beberapa siswa kurang termotivasi untuk mengembangkan keterampilan *shooting* futsal karena kurangnya minat pribadi dalam olahraga ini, atau mungkin terpengaruh oleh faktor-faktor lain seperti tekanan akademis atau gangguan sosial; 5) Kesulitan dalam menerapkan keterampilan dalam situasi permainan: Meskipun siswa memahami teknik *shooting* futsal secara teoritis, mereka terlihat kesulitan dalam menerapkannya dalam situasi permainan yang sebenarnya. Ini dapat disebabkan oleh tekanan waktu, tekanan dari lawan, atau kurangnya pengalaman dalam situasi permainan yang sesungguhnya.

Hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Solihin (2020) kemampuan *Shooting* dalam permainan futsal masih kurang akurat dan maksimal sehingga tidak tepat sasaran dan tidak terarah. Padahal, keterampilan *Shooting* yang baik dan akurat akan mudah untuk menciptakan gol terutama pada saat melakukan pinalti (Darmayasa et al., 2022). Penguasaan *Shooting* yang baik akan mempermudah menciptakan gol atau memasukkan bola ke gawang lawan (Daryanto & Effendi, 2023). Sehingga potensi memenangkan pertandingan akan mudah di raih.

Berdasarkan penjelasan yang melatarbelakangi permasalahan yang ada di ekstrakurikuler futsal dapat dirancang program atau pendekatan yang sesuai untuk membantu meningkatkan keterampilan *shooting* futsal pada siswa sekolah dasar. Pendekatan ini harus memperhitungkan faktor-faktor seperti pengajaran teknik dasar yang efektif, peningkatan motivasi siswa, dan penciptaan lingkungan yang mendukung untuk latihan yang terstruktur dan berkelanjutan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* melalui variasi permainan.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar penelitian lebih tertata, terfokus serta tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dilakukan pada peserta didik kelas V dan VI di SDN Srengseng Sawah 04.
2. Tindakan diberikan kepada peserta didik yang terdaftar sebagai peserta ekstrakurikuler futsal.
3. Fokus pada kemampuan *shooting* futsal peserta didik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah variasi permainan mampu meningkatkan keterampilan *Shooting* futsal pada peserta didik kelas V dan VI di SDN Srengseng Sawah 04?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterampilan bermain futsal pada peserta didik di sekolah dasar. Sehingga berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk: Meningkatkan keterampilan *Shooting* futsal melalui variasi permainan pada peserta didik kelas V dan VI di SDN Srengseng Sawah 04.

E. State of The Art

Berbagai macam penelitian terkait keterampilan shooting futsal telah banyak dilakukan oleh para akademisi, antara lain yaitu:

Tabel 1.1 *State of The Art*

No.	Tahun	Penulis dan Jurnal	Judul	Simpulan
1	(2022)	(Nurfauzan, 2022) <i>JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)</i>	Efektivitas Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Akurasi Shooting Second Penalty Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akurasi <i>shooting second penalty</i> siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuasi eksperimen pada 28 siswa SDN Sindangsari 06 dengan desain one group pre test-post test design. Penelitian ini menemukan nilai rata-rata kemampuan akurasi <i>shooting second penalty</i>

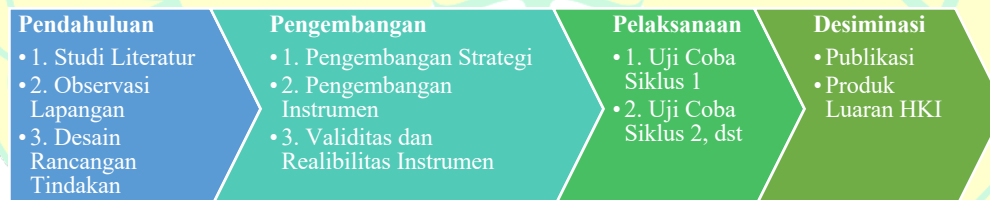
No.	Tahun	Penulis dan Jurnal	Judul	Simpulan
				jumlah siswa yang menggunakan metode latihan meningkat sebesar 38,36 dengan skor n gain sebesar 0,69 yaitu termasuk dalam kategori sedang.
2	(2020)	(Asshagab et al.,)	<i>Games-Based Needs Analysis of Futsal Skill Exercise for Junior High School Student</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kebutuhan model latihan keterampilan futsal berbasis games pada siswa SMP. Hasil analisis menunjukkan bahwa belum adanya pedoman yang baku dan variasi permainan yang kurang dalam bermain futsal. Latihannya masih konvensional. Siswa memerlukan teknik dasar bermain futsal melalui prinsip latihan menggunakan permainan yang bervariasi dan kebenaran gerak yang baik.
3	(2023)	(Anwari et al.,)	<i>Akurasi Shooting Futsal: Permainan Target Versus Permainan Konvensional di Ekstrakurikuler Futsal</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui permainan target dapat meningkatkan akurasi Shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal, permainan konvensional dapat meningkatkan akurasi Shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal dan mengetahui mana yang lebih signifikan antara permainan target dan permainan konvensional terhadap akurasi Shooting pada peserta ekstrakurikuler futsal. Hasil penelitian menunjukkan permainan target dapat meningkatkan akurasi shooting. Penelitian ini juga menunjukkan hasil bahwa permainan konvensional juga dapat meningkatkan akurasi shooting peserta ekstrakurikuler futsal.
4	(2022)	(Holidz et al.,)	<i>Peningkatan Keterampilan Shooting Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Futsal Putra SMA Negeri 1 Kabupaten Bangkalan Tahun 2022</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan shooting dalam permainan futsa. Objek penelitian siswa ekstrakurikuler SMAN 1 Bangkalan dengan jumlah sebanyak 20 orang. Hasil penelitiannya yaitu uji normalitas sebesar 0,977 dimana artinya penelitian ini berdistribusi normal, uji homogenitas sebesar 0,396 dimana artinya sampel

No.	Tahun	Penulis dan Jurnal	Judul	Simpulan
				yang digunakan homogen atau sama dan uji hipotesis 0,000 yang berarti signifikan atau H_a dapat diterima dan H_0 ditolak.

Dari literatur yang diperoleh pada jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional yang bersumber dari google scholar yang diakses melalui *Publish or Perish* (PoP) dari tahun 2019-2023, masih belum ada penelitian yang membahas secara spesifik terkait variasi permainan futsal untuk meningkatkan keterampilan *Shooting* futsal. Dengan demikian, penelitian ini berupaya untuk mengisi literatur yang berkaitan dengan meningkatkan keterampilan *Shooting* futsal pada jenjang sekolah dasar.

F. Road Map dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini ditempuh dalam 4 tahap, antara lain pendahuluan, pengembangan, pelaksanaan dan desiminasi. Adapun roadmap dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Roadmap Penelitian

